

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses alami dan memegang peranan penting dalam setiap kehidupan manusia. Setiap individu yang dikaruniai akal dan pikiran akan senantiasa melakukan proses pendidikan, sebab hal tersebut dapat merubah perilaku, mengembangkan kemampuan, dan menunjukkan kepribadian seseorang. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dari Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Surya (2004) dalam lingkup mikro, pendidikan diwujudkan melalui proses pengajaran, baik di dalam atau di luar kelas. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara guru dan siswa dalam situasi pengajaran yang bersifat mendidik (*edukatif*). Dari pemahaman tersebut, relasi antara guru dan siswa hendaknya dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil secara maksimal.

Matematika sendiri mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan. Matematika dipelajari mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah sampai tingkat pendidikan tinggi. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada jenjang sekolah menengah secara garis besar bertujuan untuk membekali peserta didik

dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan kerjasama. Sejalan dengan tujuan tersebut pembelajaran matematika di tingkat satuan pendidikan juga harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung. (BSNP, 2006).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan di kegiatan pembelajaran. Sanjaya (2010) mengemukakan bahwa PBL dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. PBL juga merupakan suatu model yang banyak digunakan untuk menunjang pendekatan *learner centered* dimana tidak hanya guru yang aktif dalam pembelajaran tetapi siswapun mempunyai peranan penting dalam pembelajaran.

MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah sekolah negeri dan sekolah swasta yang berakreditasi A di Kabupaten Banyumas yang menggunakan PBL pada pelajaran matematika dibeberapa materi pelajarannya. Dengan adanya perbedaan status sekolah negeri dan sekolah swasta, memungkinkan terdapat perbedaan maupun persamaan dalam keterlaksanaan pembelajaran matematika terutama keterlaksanaan model PBL di kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Keterlaksanaan PBL dalam Pembelajaran Matematika di

MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini fokus membandingkan dan mendeskripsikan keterlaksanaan PBL pada siswa kelas 7 MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Perbandingan keterlaksanaan PBL tersebut dapat dilihat dari deskripsi kelengkapan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP, aktifitas guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil tes evaluasi pada materi aritmatika sosial yang ditinjau dari KKM kedua sekolah tersebut.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan PBL di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari kelengkapan perangkat pembelajaran guru?
2. Bagaimanakah keterlaksanaan PBL di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari aktifitas guru dalam pembelajaran?
3. Bagaimanakah keterlaksanaan PBL di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari aktivitas siswa dalam pembelajaran?
4. Bagaimanakah keterlaksanaan PBL di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari respon siswa terhadap pembelajaran?

5. Bagaimanakah keterlaksanaan PBL di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari ketuntasan hasil tes evaluasi materi aritmatika sosial berdasarkan KKM?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran PBL siswa kelas 7 di MTs Negeri Sumbang dan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ditinjau dari:

1. Kelengkapan perangkat pembelajaran guru.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran.
5. Hasil tes evaluasi aritmatika sosial berdasarkan KKM

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan dan keterampilan *research* bagi peneliti. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kajian dan penerapan model PBL dalam pembelajaran matematika yang dapat dijadikan bekal bagi peneliti selaku calon tenaga pendidik.

## **2. Bagi guru**

Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dan dapat menjadi pemantapan pemahaman tentang model pembelajaran PBL.

## **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.

## **4. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.